

---

# PENGARUH TINGKAT BUNGA, EARNING PER SHARE, DIVIDEND PER SHARE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BUERSA EFEK INDONESIA

---

Muhammad Sofirin<sup>1)</sup>, Nofrianty<sup>2)</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti secara empiris tentang pengaruh tingkat bunga, Earning Per Share, Dividend Per Share dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah perusahaan LQ45 dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Model analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sampai 2018 secara parsial tingkat bunga, EPS dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan tingkat bunga, EPS, DPS dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan angka signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Penelitian yang akan datang, sebaiknya dilakukan penambahan variabel sehingga dapat diketahui apakah ada variabel lain yang juga mempengaruhi harga saham perusahaan

Kata kunci: *Tingkat Bunga* , *Earning Per Share*<sup>2</sup>, *Dividend Per Share* , *Pertumbuhan Penjualan* , *Harga Saham* .

---

## **PENDAHULUAN**

Tujuan analisis harga saham pada dasarnya untuk memilih saham mana yang bisa menghasilkan return terbaik dan risiko terkecil atas investasi. Dalam rangka mendapatkan return terbaik investor dihadapkan pada beberapa risiko, seperti berbagai kemungkinan kesalahan dalam menyeleksi saham, kesalahan penafsiran kondisi emiten, kondisi krisis pasar modal dan lain sebagainya. Tingkat bunga merupakan salah satu faktor makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham. Ketika tingkat bunga mengalami peningkatan maka harga saham akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya. Karena dengan tingginya tingkat bunga orang beralih berinvestasi pada tabungan atau deposito yang mengakibatkan saham tidak diminati sehingga harga saham pun akan turun yang terlihat pada indeks harga saham gabungan (Octafia, 2010). Selain tingkat bunga, harga saham tersebut dapat dipengaruhi oleh Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS) dan pertumbuhan penjualan. Tjiptono dan Fakhruddin (2016:195). EPS merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS akan menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang akan diterima pemegang saham serta EPS tinggi maka investor akan menilai bahwa emiten memiliki kinerja yang baik. Kemampuan perusahaan untuk mempertahankan EPS yang tinggi berarti akan meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan dan akan menaikkan harga saham. DPS merupakan hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi. Penurunan besarnya dividen yang dibayar dapat menjadi informasi yang kurang baik bagi investor, sehingga banyak investor yang akan menjual sahamnya. Hal ini tentunya juga berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat menjadi acuan bagi para investor untuk lebih mempertimbangkan DPS dalam mengambil keputusan investasi (Halim dalam Yuliningsih, 2008). Brigham dan Houston (2012:42) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan menunjukkan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan Penjualan adalah komponen untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang diukur dengan perubahan total penjualan perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhannya, suatu perusahaan akan lebih banyak mengandalkan pada modal eksternal. Fokus penelitian ini adalah mengenai pengaruh tingkat bunga, EPS,

DPS dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

## **METODE**

Objek penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan tahun pengamatan yaitu 2016-2018. penelitian ini akan menggambarkan serta menginterpretasikan suatu objek penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada serta penelitian ini menggunakan angka-angka dalam laporan keuangan perusahaan pada tahun 2016-2018. Sampel yang dipilih berjumlah 29 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Untuk penelitian ini kriteria yang digunakan yaitu :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk di LQ45 tahun 2016- 2018.
2. Perusahaan membayar dividen setiap tahun.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai analisis regresi linier berganda. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (multiple linier regression method).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Regresi Berganda**

Data yang digunakan dalam analisis regresi ini adalah data perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2018.

**Tabel .1**  
**Hasil Estimasi Model Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13475,480	11544,030		1,167	,246
tingkat bunga	-1883,827	2234,446	-,049	-,843	,402
EPS	,060	3,265	,003	-,318	,985
DPS	27,837	5,165	,844	5,390	,000
Pertumbuhan penjualan	-5748,880	4497,084	,074	-1,278	,205

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Dari nilai-nilai koefisien diatas, persamaan regresi yang dapat disusun untuk variabel Tingkat Bunga, EPS, DPS dan Pertumbuhan Penjualan adalah :

$$Y = 13475,480 - 1883,827X_1 + 0,060X_2 + 27,837X_3 - 5748,880X_4$$

Dimana :

- Y = Harga saham
- X<sub>1</sub> = Tingkat bunga
- X<sub>2</sub> = EPS
- X<sub>3</sub> = DPS
- X<sub>4</sub> = Pertumbuhan penjualan

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada penelitian tentang pengaruh Tingkat Bunga, EPS, DPS dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,857 <sup>a</sup>	,734	,722	8540,299

a. Predictors: (Constant), pertumbuhan penjualan, EPS, tingkat bunga, DPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

sumber: data sekunder yang diolah, 2020

Dilihat dari tabel 2 diatas, nilai koefisien Determinasi (*adjusted R Square*) sebesar 0,722 atau 72,2%. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel Tingkat Bunga, EPS, DPS dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham adalah 72,2%. Sedangkan sisanya 27,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar variabel regresi.

**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel .3**  
**Nilai Statistik Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13475,480	11544,030		1,167	,246
tingkat bunga	-1883,827	2234,446	-,049	-,843	,402
EPS	,060	3,265	,003	-,318	,985
DPS	27,837	5,165	,844	5,390	,000
Pertumbuhan penjualan	-5748,880	4497,084	,074	-1,278	,205

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

**1. Uji hipotesis tingkat bunga terhadap harga saham (H<sub>1</sub>)**

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,843 < t_{tabel}$  sebesar 1,989. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan tingkat bunga  $(0,402) \geq \alpha$   $(0,05)$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa tingkat bunga perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**2. Uji hipotesis EPS terhadap harga saham (H<sub>2</sub>)**

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar  $0,018 < t_{tabel}$  sebesar 1,989. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan EPS  $0,985 \geq \alpha$   $(0,05)$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa EPS perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**3. Uji hipotesis DPS terhadap harga saham (H<sub>3</sub>)**

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar  $5,390 > t_{tabel}$  sebesar 1,989. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan DPS  $0,000 \geq \alpha$   $(0,05)$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa DPS perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**4. Uji hipotesis pertumbuhan penjualan terhadap harga saham (H<sub>4</sub>)**

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,278 < t_{tabel}$  sebesar 1,989. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan Pertumbuhan Penjualan  $0,205$

$\geq \alpha$  (0,05). Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4**  
**Anova Untuk Pengujian Koefisien Regresi secara Bersama-sama**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,654E10	4	4,136E9	56,708	,000 <sup>a</sup>
	Residual	5,981E9	82	72936713,554		
	Total	2,253E10	86			

a. Predictors: (Constant), pertumbuhan penjualan, EPS, tingkat bunga, DPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel 4 hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung  $56,708 > F$  tabel  $3,56$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000$ . Karena nilai signifikan lebih kecil dari  $5\%$  atau  $0,05$  maka hipotesis diterima yang artinya Tingkat Bunga, EPS, DPS dan Pertumbuhan Penjualan signifikan mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai 2018 .

### Pembahasan Penelitian

Nilai koefisien determinasi (*adjusted R Square*) sebesar  $0,722$  atau  $72,2\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel tingkat bunga, EPS, DPS dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham adalah  $72,2\%$ . Sedangkan sisanya  $27,8\%$  dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar variabel regresi. Berdasarkan uji t (parsial) variabel Tingkat Bunga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,843 < t_{tabel}$  sebesar  $1,989$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Bunga pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji t (parsial) variabel EPS dalam penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar  $0,018 < t_{tabel}$  sebesar  $1,989$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel EPS pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji t (parsial) variabel DPS dalam penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar  $5,390 > t_{tabel}$  sebesar  $1,989$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel DPS pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji t (parsial) variabel pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,278 < t_{tabel}$  sebesar 1,989. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  56,708  $> F_{tabel}$  3,56 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Artinya Tingkat Bunga, EPS, DPS dan Pertumbuhan Penjualan signifikan mempengaruhi harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2018 .

## SIMPULAN DAN SARAN

Persamaan regresi berganda  $Y = 13475,480 + (- 1883,827)X_1 + (0,060)X_2 + (27,837)X_3 + (- 5748,880)X_4$ . Nilai koefisien Determinasi (*adjusted R Square*) sebesar 0,722 atau 72,2%. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel Tingkat Bunga, EPS, DPS dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham adalah 72,2%. Sedangkan sisanya 27,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar variabel regresi. Tingkat Bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Oleh karena itu,  $H_1$  ditolak sebagaimana telah ditunjukkan oleh angka signifikan sebesar  $0,402 > 0,05$ . *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Oleh karena itu,  $H_2$  ditolak sebagaimana telah ditunjukkan oleh angka signifikan sebesar  $0,985 > 0,05$ . *Dividend Per Share* (DPS) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Oleh karena itu,  $H_3$  diterima sebagaimana telah ditunjukkan oleh angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2018. Oleh karena itu,  $H_4$  ditolak sebagaimana telah ditunjukkan oleh angka signifikan sebesar  $0,205 > 0,05$ . Secara simultan tingkat bunga, EPS, DPS dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2018. Oleh karena itu,  $H_5$  diterima sebagaimana telah ditunjukkan oleh angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel - variabel lain dan menggunakan faktor - faktor eksternal yang kemungkinan mempunyai pengaruh terhadap harga saham seperti inflasi, kurs valuta asing dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama, misalnya 10 tahun terakhir supaya hasil penelitian yang didapatkan dapat mencerminkan keadaan pasar modal yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F dan Houston, J.F. 2012. Dasar Dasar Manajemen Keuangan Edisi V. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Fahrudin. 2016. Pasar Modal di Indonesia. Edisi Ketiga. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.
- Hendro, T. & Rahardja, C.T. 2014. Bank & Konstitusi Keuangan Non Bank di Indonesia. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ika Hesti Pratiwi. 2016. Pengaruh *Earning Per Share*, *Dividend Per Share* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). Universitas PGRI Yogyakarta.
- Mishkin, F.S. 2010. Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Octafia, S. M. 2010. Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga Saham Sektor Property dan Real Estate dengan Pendekatan Error Correction Model diperoleh dari (<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/mnj/.../159>).
- Saparuddin. 2012. Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Coal Mining yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010". Universitas Negeri Gorontalo. Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. Zaki Baridwan. 2013. Intermediate Accounting Edisi Delapan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.